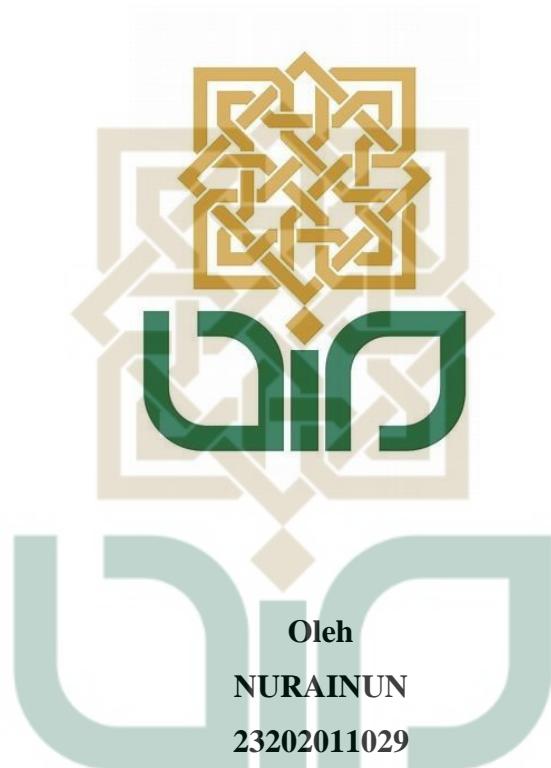


**KOMUNIKASI PERSUASIF GERAKAN SOLIDARITAS SENI
FOR PALESTINE WANGGI HOED DALAM MEMBANGUN
SOLIDARITAS PALESTINA PADA KOMUNITAS KOLEKTIF
DI KOTA BANDUNG**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
YOGYAKARTA

**Diajukan Kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister**

**YOGYAKARTA
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurainun
NIM : 23202011029
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali untuk bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan merupakan karya saya sendiri, maka saya siap menerima tindakan sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Nurainun

NIM: 23202011029

BEBAS PLAGIARISME

Nama : Nurainun
NIM : 23202011029
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini.
Maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Desember 2024

Saya yang menyatakan



PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-318/Un.02/DD/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : Komunikasi Persuasif Gerakan Solidaritas Seni *For Palestine* Wanggi Hoed dalam Membangun Solidaritas Palestina pada Komunitas Kolektif di Kota Bandung

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURAINUN, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 2320211029
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Pengaji I
Dr. Rama Kertamukti, S.Sos., MSn
SIGNED

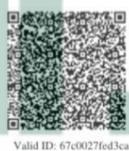
Valid ID: 67c15a3ac24c7



Pengaji II

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
SIGNED

Valid ID: 67c10b2306bed



Pengaji III

Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum
SIGNED

Valid ID: 67c0027fed3ca



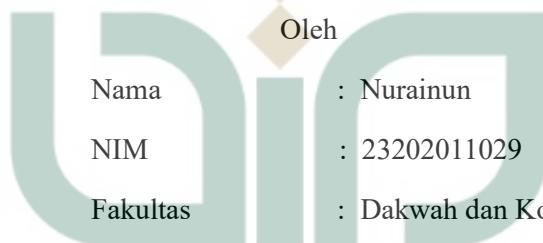
NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada,
Ketua Program Studi Magister
Komunikasi dan penyiaran Islam,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KOMUNIKASI PERSUASIF GERAKAN SOLIDARITAS SENI *FOR PALESTINE*
WANGGI HOED DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS PALESTINA PADA
KOMUNITAS KOLEKTIF DI KOTA BANDUNG**



Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam memperoleh gelar Magister Sosial.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2024

Dr. Rama Kertamukti, S.Sos., M.Sn.

ABSTRAK

Konflik Palestina-Israel yang telah berlangsung lebih dari tujuh dekade sering kali tenggelam dalam narasi media dan dianggap sebagai isu agama semata, tanpa memperhatikan sudut pandang kemanusiaan. Sehingga hal tersebut melahirkan banyak nirempati dalam kehidupan masyarakat, salah satunya pada lingkungan komunitas kolektif di kota Bandung. Untuk mengatasi narasi yang terbatas ini dan nirempati ini, Wanggi Hoed menggunakan Gerakan Solidaritas Seni For Palestine sebagai medium komunikasi kreatif untuk menggalang solidaritas Palestina pada kalangan komunitas kolektif di kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gerakan Solidaritas Seni For Palestine Wanggi Hoed yang didalamnya terdapat kampanye melalui seni pantomim dan media sosial menjadi alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan solidaritas kemanusiaan. Teknik komunikasi persuasif seperti asosiasi, integrasi, dan tataan digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan yang bersifat universal, menyentuh emosional audiens, dan mendorong keterlibatan aktif. Efek dari komunikasi ini dibagi menjadi tiga: efek kognitif, yaitu peningkatan pemahaman audiens terhadap isu Palestina; efek afektif, yaitu keterlibatan emosional audiens; dan efek behavioral, yaitu partisipasi aktif dalam aksi solidaritas seperti kampanye dan penggalangan dana. Penelitian ini mengungkap bahwa seni pantomim tidak hanya menjadi medium hiburan, tetapi juga alat perjuangan yang efektif untuk menyuarakan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan sosial, mencerminkan pentingnya komunikasi persuasif dalam membangun solidaritas di masyarakat yang heterogen.

Kata Kunci: *Komunikasi Persuasif, Solidaritas Palestina, Gerakan Solidaritas Seni For Palestine, Wanggi Hoed, Isu Kemanusiaan.*

ABSTRACT

The Palestine-Israel conflict, which has lasted for more than seven decades, is often overshadowed by media narratives and perceived merely as a religious issue, neglecting the humanitarian perspective. This has resulted in a lack of empathy within society, including among collective communities in Bandung. To address these limited narratives, Wanggi Hoed utilized the Solidarity Art Movement For Palestine as a creative communication medium to foster solidarity for Palestine among collective communities in Bandung.

This study employs a descriptive qualitative method with a case study approach. Data collection was conducted through observation, in-depth interviews, and documentation. The findings indicate that the Solidarity Art Movement For Palestine, initiated by Wanggi Hoed, which includes campaigns through pantomime art and social media, is an effective communication tool for delivering messages of humanitarian solidarity. Persuasive communication techniques such as association, integration, and arrangement were used to convey universal messages, touch the audience emotionally, and encourage active participation. The effects of this communication are categorized into three aspects: cognitive effects, which enhance the audience's understanding of the Palestinian issue; affective effects, which evoke emotional engagement; and behavioral effects, which encourage active participation in solidarity actions such as awareness campaigns and fundraising.

This study reveals that pantomime art serves not only as a medium of entertainment but also as an effective means of advocacy for voicing humanitarian and social justice values, highlighting the importance of persuasive communication in building solidarity in a heterogeneous society.

Keywords: *Persuasive Communication, Palestinian Solidarity, The Solidarity Art Movement For Palestine, Wanggi Hoed, Humanitarian Issues*

MOTTO

Sabar, Satu Persatu.

Besok mungkin kita sampai.



HALAMAN PERSEMPAHAN

*Tesis ini saya persembahkan untuk **Mama Niar dan Bapak Sultan Ahmad**. Terima kasih untuk semua pengorbanan yang telah diberikan kepada anak sulungnya. Pengorbanan yang tidak akan mampu saya balas sampai kapanpun. Dari rumah hingga sawah, saat panas hingga hujan, pagi hingga petang, keadaan sehat hingga sakit dan sembuh kembali. Mengumpulkan materi untuk pendidikanku dan dengan ikhlas melepas, mempercayai langkah-langkah anaknya yang berjarak ribuan kilo meter dari dekapannya. Semoga Allah senantiasa melindungi, menyayangi dan merahmati keluarga kecil kita dan semoga melalui pendidikan ini menjadi jalan pembuka pintu-pintu rahmat-Nya.*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahi rabbil"alamin. Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan ridho serta kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis berupa Tesis ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, keluarganya, sahabatnya serta seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. *Aamiin yaa rabbal"alamin.* Tesis ini berjudul "**Komunikasi Persuasif Gerakan Solidaritas Seni For Palestine Wanggi Hoed Dalam Membangun Solidaritas Palestina Pada Komunitas Kolektif Di Kota Bandung**". Tesis ini merupakan karya ilmiah yang dihasilkan melalui penelitian sendiri oleh penulis. Secara teoritis, tesis ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Penulis sadar keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tesis ini karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang paling mendalam kepada :

1. Dengan penuh rasa syukur, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, Bapak Sultan Ahmad dan Mama Asniar yang telah memberikan dukungan, cinta, dan doa yang tanpa henti dalam setiap langkah perjalanan pendidikan saya. Pengorbanan dan doa-doa mereka adalah sumber inspirasi yang tak ternilai bagi saya, dan tanpa mereka, pencapaian ini tidak mungkin terwujud.

2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Prof. Dr. Arif Maftahuddin M.Ag., M.A.I.S. selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Drs. Abdul Rozak, M.Pd. selaku Ketua Prodi Magister Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Rama Kertamukti S.Sos.,M.Sn. sebagai Dosen Pembimbing Tesis yang dengan sabar dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan dengan cepat dan baik dalam proses penulisan Tesis ini.
6. Terima kasih kepada Wanggi Hoed yang telah bersedia menjadi narasumber utama dalam penelitian tesis saya dan telah mendedikasikan hidupnya untuk memperjuangkan kemanusiaan, semoga selalu dalam lindungan-Nya.
7. Terima kasih untuk Alm. Kakak saya tercinta, semoga Allah memberi tempat terbaik di sisi-Nya. Yang terkasih, kedua adik saya Erwin Saputra dan Wahyu Ninsi, salah satu alasan penulis menyelesaikan pendidikan ini. segala hal yang baik saat ini, saya upayakan untukmu.
8. Terima kasih kepada *Oki Doki*, Kak Zakia, Suci, Septry, Bang Rakin, Bang Falah, Rey, Andre, dan Oki yang telah menerima dan memperlakukan saya

dengan baik sebagai teman main dan kerja tugas.

9. Terima kasih kepada Muhammad Takwa yang telah bersedia memberikan dukungan, apresiasi dan menjadi pendengar segala keluh kesah peneliti selama penelitian tesis ini.

10. *Last but not least*, I wanna thank me. Seperti kata Hindia '*Lagi Pula Hidup Akan Berakhir*' jadi ayo tumbuh bersama, kita coba semua bentuk gagal dan berhasil di masa yang akan datang. Kita susun satu persatu lagi mimpi-mimpi itu, jadi jurnalis foto, jadi dosen, atau jadi apapun nantinya semoga kamu selalu bangga sama dirimu sendiri. Hiduplah lebih lama, masih banyak buku-buku yang belum kita baca, juga kedai kopi dengan matcha enak yang menanti untuk kita coba!!!<3

Teriring doa semoga Allah swt senantiasa membalas semua amal kebaikan dari semuanya dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari bahwa tiada yang sempurna di dunia ini, kecuali Sang Pencipta. Begitu pula dalam penelitian ini yang tentu masih banyak kekurangan. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran para pembaca sekalian agar dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan karya-karya selanjutnya. Semoga karya sederhana ini dapat dibaca dan mampu memberikan manfaat kepada siapapun.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

<u>PERNYATAAN KEASLIAN</u>	ii
<u>BEBAS PLAGIARISME</u>	iii
<u>PENGESAHAN</u>	iv
<u>NOTA DINAS PEMBIMBING</u>	v
<u>ABSTRAK</u>	vi
<u>ABSTRACT</u>	vii
<u>MOTTO</u>	viii
<u>HALAMAN PERSEMBAHAN</u>	ix
<u>KATA PENGANTAR</u>	x
<u>DAFTAR ISI</u>	xiii
<u>DAFTAR TABEL</u>	xvi
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xvii
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	xviii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
A. <u>Latar Belakang</u>	1
B. <u>Rumusan Masalah</u>	7
C. <u>Tujuan Penelitian</u>	8
D. <u>Kegunaan Penelitian</u>	8
E. <u>Sistematika Pembahasan</u>	8
<u>BAB II KAJIAN PUSTAKA</u>	Error! Bookmark not defined.
A. <u>Definisi dan Konsep Topik Penelitian</u>	Error! Bookmark not defined.
1. <u>Komunikasi Persuasif</u>	Error! Bookmark not defined.
2. <u>Gerakan Solidaritas Seni For Palestine</u>	Error! Bookmark not defined.
3. <u>Solidaritas Palestina</u>	Error! Bookmark not defined.
B. <u>Penelitian Relevan</u>	Error! Bookmark not defined.
C. <u>Pengembangan Teori</u>	Error! Bookmark not defined.
1. <u>Teori Konstruksi Sosial</u>	Error! Bookmark not defined.
2. <u>Teori Interaksi Simbolik</u>	Error! Bookmark not defined.

D. Kerangka BerpikirError! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIANError! Bookmark not defined.
A. Paradigma PenelitianError! Bookmark not defined.
B. Pendekatan PenelitianError! Bookmark not defined.
1. Jenis penelitianError! Bookmark not defined.
2. Subjek PenelitianError! Bookmark not defined.
3. Objek PenelitianError! Bookmark not defined.
4. Tempat PenelitianError! Bookmark not defined.
C. Data dan Sumber DataError! Bookmark not defined.
1. Data PrimerError! Bookmark not defined.
2. Data sekunderError! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengumpulan DataError! Bookmark not defined.
1. ObservasiError! Bookmark not defined.
2. WawancaraError! Bookmark not defined.
3. Studi DokumentasiError! Bookmark not defined.
E. Analisis DataError! Bookmark not defined.
1. Pengumpulan DataError! Bookmark not defined.
2. Reduksi DataError! Bookmark not defined.
3. Penyajian DataError! Bookmark not defined.
4. Penarikan KesimpulanError! Bookmark not defined.
F. Validasi dan Kroscek DataError! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASANError! Bookmark not defined.
A. Hasil PenelitianError! Bookmark not defined.
1. Gerakan Solidaritas Seni For PalestineError! Bookmark not defined.
2. Profil Wanggi HoedError! Bookmark not defined.
3. Profil Komunitas KolektifError! Bookmark not defined.
4. Kegiatan Gerakan Solidaritas Seni For Palestine Wanggi HoedError! Bookmark not defined.
B. PembahasanError! Bookmark not defined.
1. Proses Komunikasi Persuasif Gerakan Solidaritas Seni For Palestine Wanggi Hoed Dalam Membangun Solidaritas Palestina Pada Komunitas KolektifError! Bookmark not defined.

<u>2. Efek Komunikasi Persuasif Gerakan Solidaritas Seni For Palestine Wanggi Hoed dalam Membangun Solidaritas Palestina pada Komunitas Kolektif di Kota Bandung</u>Error! Bookmark not defined.
<u>BAB V PENUTUP</u>Error! Bookmark not defined.
<u>A. Kesimpulan</u>Error! Bookmark not defined.
<u>B. Saran</u>Error! Bookmark not defined.
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>Error! Bookmark not defined.
<u>LAMPIRAN</u>Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Informan	49
Tabel 4.1 Kegiatan Gerakan Solidaritas Seni For Palestine Wanggi Hoed	66
Tabel 4.2 Proses Komunikasi Persuasif Wanggi Hoed.....	112



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir “*Komunikasi Persuasif Gerakan Solidaritas Seni For Palestine Wanggi Hoed Dalam Membangun Solidaritas Palestina Pada Komunitas Kolektif di Kota Bandung*” 53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.....
- Lampiran 2.....
- Lampiran 3.....



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi, ide, dan perasaan antara individu atau kelompok yang memungkinkan mereka untuk saling memahami dan berinteraksi. Proses ini dapat berlangsung melalui berbagai saluran, seperti lisan, tulisan, isyarat, atau melalui seni.(Steiner 1964) Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi berperan penting dalam membangun hubungan sosial, menyampaikan pesan, dan mempengaruhi perilaku orang lain. Salah satu bagian dari proses komunikasi ialah komunikasi persuasif. Komunikasi persuasif merupakan salah satu elemen penting dalam interaksi sosial yang dapat memengaruhi sikap, perilaku, dan pandangan masyarakat. (McQuail 2011)

Kota Bandung dikenal sebagai pusat budaya dan kreativitas, dengan masyarakatnya yang heterogen di tengah perkembangan kota yang cepat dan perubahan sosial yang kompleks, tantangan seperti alienasi, kurangnya kedulian antarindividu, dan krisis identitas menjadi semakin nyata. Menurut informasi dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung, Kota Bandung, yang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Barat, memiliki populasi mayoritas Muslim, dengan sekitar 90% dari total penduduknya yang beragama Islam.(Redaksi 2022)

Data tersebut mencerminkan karakteristik demografis kota tersebut, di mana Islam menjadi agama yang dominan tetapi juga dihuni oleh berbagai agama lain, termasuk Kristen, Hindu, dan Buddha, dengan masyarakat yang beragam ini menciptakan ruang sosial yang dinamis, maka perlu diterapkan nilai-nilai toleransi dan kemanusiaan, agar menciptakan ruang lingkungan yang lebih inklusif dan harmonis yang akan berujung dengan terciptanya hidup yang damai. Humanisme dapat berfungsi sebagai jembatan untuk menyatukan perbedaan-perbedaan yang ada, dengan mengedepankan dialog dan pemahaman, dan menekankan nilai-nilai kemanusiaan yang universal.

Hal tersebut sejalan dengan konsep yang dianut oleh umat Islam, Dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 104 "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; mereka lah orang-orang yang beruntung." Allah menggarisbawahi pentingnya adanya umat yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkar. Prinsip ini menjadi dasar bagi umat Islam untuk memperjuangkan keadilan dan melawan segala bentuk kejahatan termasuk dalam konteks penindasan yang dialami antar umat, salah satunya masyarakat Palestina.

Penindasan yang dialami oleh masyarakat Palestina merupakan salah satu masalah kemanusiaan paling kompleks dan berkepanjangan, dengan dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat Palestina. Konflik ini bermula pada tahun 1948, setelah berakhirnya mandat Inggris di Palestina, Israel secara resmi diproklamirkan. Proklamasi ini diikuti oleh Perang Arab-

Israel pertama, yang menyebabkan banyak warga Palestina terpaksa mengungsi dari rumah mereka. Peristiwa ini dikenal sebagai Nakba (bencana) oleh masyarakat Palestina, di mana sekitar 700.000 orang Palestina kehilangan tempat tinggal.(Noam Chomsky 1988)

Konflik yang telah berlangsung lebih dari tujuh dekade ini melibatkan aspek politik dan territorial, serta sering kali distorsi narasi dalam media global. Sejarah konflik antara Israel dan Palestina sangat panjang dan kompleks, dimulai sejak akhir abad ke-19 dengan munculnya gerakan Zionis yang bertujuan untuk mendirikan negara Yahudi di Palestina. Zionisme ini berakar dari keinginan untuk mengatasi penindasan yang dialami oleh orang Yahudi di Eropa, namun hal ini juga memicu ketegangan dengan penduduk Arab Palestina yang sudah lama mendiami wilayah tersebut.(Noam Chomsky 1988)

Konflik antara Israel dan Palestina dianggap sebagai salah satu konflik sejarah terpanjang dan tersulit sepanjang sejarah, memiliki latar belakang yang kompleks dan sejarah yang panjang. Perselisihan ini disebabkan oleh klaim kedua belah pihak atas wilayah yang sama di Timur Tengah, khususnya wilayah yang sekarang menjadi Israel, Palestina dan sekitarnya. Pada akhirnya perselisihan ini disebabkan oleh pertikaian antara dua kelompok agama dan suku yang berusaha menguasai tanah yang dianggap suci oleh kedua belah pihak. Pada awal abad ke-20, meningkatnya gerakan Zionis yang berupaya mendirikan negara Yahudi di wilayah tersebut dianggap sebagai hak asasi mereka, hal ini menimbulkan ketegangan dengan penduduk Arab yang

telah lama mendiami wilayah tersebut. Ketegangan meningkat setelah pembagian Palestina oleh PBB pada tahun 1947, yang menyebabkan wilayah tersebut terpecah menjadi dua negara terpisah, satu untuk orang Yahudi, yang lainnya untuk orang Arab Palestina. Namun perpecahan tersebut dibantah oleh negara-negara Arab dan Perang Arab-Israel pertama yang terjadi pada tahun 1948 dianggap sebagai perang pertama antara keduanya.

Puncak konflik antara Israel dengan Palestina kembali memanas pascaserangan roket kelompok Hamas yang terjadi pada 7 Oktober 2023. Serangan tersebut dilakukan dalam suasana hari terakhir perayaan umat Yahudi di Israel, serta menambah panjang deretan pertumpahan darah yang terjadi di sekitar kawasan tersebut hingga kini.(Dinda Audriene 2021)

Sebagai komunitas yang kaya akan keberagaman budaya dan latar belakang dan salah satu daerah dengan penduduk terbanyak di Indonesia, masyarakat Bandung memiliki potensi untuk menyatukan suara dalam mendukung perjuangan rakyat Palestina. Kesadaran ini tidak hanya mencerminkan kepedulian terhadap nasib sesama umat manusia, tetapi juga menegaskan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan sosial. Namun bukan hal yang mudah, banyak masyarakat Bandung yang kurang sadar akan isu kemanusiaan, khususnya yang berkaitan dengan Palestina. Informasi mengenai konflik ini sering kali terasa jauh dan terasing, terbenam dalam narasi yang kurang mendalam di media mainstream. Tidak hanya itu, isu mengenai konflik yang terjadi di Palestina kerap dianggap sebagai masalah agama semata, bukan dilihat dari sudut pandang kemanusiaan.

Merujuk dari hal tersebut, Wanggi Hoediyatno atau yang akrab disapa dengan panggilan Wanggi Hoed sebagai nama panggung dalam berkesenian, merupakan seorang seniman asal kota Bandung dengan keterampilan komunikatifnya melalui Gerakan Solidaritas Seni For Palestine mengajak masyarakat lebih memahami dan merasapi nilai-nilai kemanusiaan dengan melakukan pertunjukan yang menyajikan kisah kehidupan sehari-hari yang dilalui rakyat Palestina melalui gerakan tubuh dan ekspresi wajah, yang kemudian membangkitkan rasa empati dan kedulian di dalam diri penonton. Tidak hanya itu, gerakan ini juga menyebarkan isu Palestina lewat diskusi publik dan kampanye di media sosial.

Gerakan Solidaritas Seni For Palestine merupakan gerakan kampanye dengan narasi pembebasan Palestina dan stop kolonialisme di dunia yang diinisiasi oleh Wanggi Hoed seniman Pantomim dengan spirit perjuangan, Wanggi Hoed menjadikan Pantomim dan kesenian sebagai alat dan media untuk menyampaikan pesan kemanusiaan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu yang dihadapi oleh Palestina.

Pantomim adalah seni pertunjukan yang menggunakan isyarat dalam bentuk mimik wajah atau gerak tubuh sebagai dialog. Menurut Charles Aubert dalam bukunya The Art of Pantomim Senie yang diterbitkan pada tahun 1970, pantomim didefinisikan sebagai seni pertunjukan yang diungkapkan melalui gerak isyarat.(Hilfani 2024)

Selain itu, Norrattri dalam bukunya Seri Tokoh Dunia 81 Charlie Chaplin juga menjelaskan bahwa Pantomim adalah suatu pertunjukan teater

yang mengandalkan ekspresi wajah dan gerakan tubuh untuk menyampaikan cerita masyarakat perlahan mulai memahami kompleksitas isu ini, meningkatkan kesadaran kolektif tentang pentingnya memperjuangkan keadilan sosial dan kemanusiaan dan merasa ter dorong untuk berpartisipasi dalam aksi solidaritas.(Hilfani 2024)

Bandung yang heterogen dan mayoritas Islam perlu lebih sadar dan peka terhadap isu Palestina, mengingat pentingnya solidaritas kemanusiaan dalam menghadapi ketidakadilan yang dialami oleh rakyat Palestina. sehingga secara perlahan-lahan. Narasi dan representasi yang dibangun oleh Barat terhadap Palestina sering kali mengabaikan hak-hak dan sejarah masyarakat Palestina. Hal di atas menekankan pentingnya memahami konteks sejarah dan sosial dalam menganalisis konflik ini.(Said 1978)

Melalui bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan gerakan yang menggugah, pertunjukan Wanggi Hoed mampu melintasi batasan verbal dan menjangkau hati penonton.(Awla Rajul 2023) Dengan demikian, Gerakan Solidaritas Seni menjadi jembatan yang menghubungkan pesan kemanusiaan dengan pengalaman sehari-hari masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Wanggi Hoed melalui Gerakan Solidaritas Seni sebagai alat komunikasi dalam membangun Solidaritas Palestine pada komunitas kolektif di Kota Bandung.

Menilai keefektifan komunikasi persuasif yang dilakukan Wanggi Hoed dalam menjadikan Gerakan Solidaritas Seni sebagai alat komunikasi dalam membangun Solidaritas Palestina pada komunitas kolektif di kota

Bandung menjadi alasan dari penelitian yang berjudul “Komunikasi Persuasif Gerakan Solidaritas Seni For Palestine Wanggi Hoed Dalam Membangun Solidaritas Palestina pada Komunitas Kolektif di Kota Bandung”. Fokus utama dari studi ini adalah menganalisis metode dan dampak dari Gerakan Solidaritas Seni Wanggi Hoed terhadap pembentukan Solidaritas Palestina di kota Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Wanggi Hoed dengan menggunakan Gerakan Solidaritas Seni sebagai sarana untuk menyuarakan isu Palestina yang kemudian mampu menumbuhkan Solidaritas Palestina pada komunitas kolektif di kota Bandung. Dengan metode komunikasi persuasif yang digunakan melalui pertunjukan dan interaksi audiens, diharapkan dapat ditemukan pola dan teknik efektif dalam menyampaikan pesan dan berakhir sesuai dengan yang diharapkan oleh komunikator.(Victor Turner 1987)

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Komunikasi Persuasif Gerakan Solidaritas Seni For Palestine Wanggi Hoed Dalam Membangun Solidaritas Palestina Pada Komunitas Kolektif Di Kota Bandung?
2. Bagaimana Efek Dari Gerakan Solidaritas Seni For Palestine Wanggi Hoed Dalam Membangun Solidaritas Palestina Pada Komunitas Kolektif di Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis Proses Komunikasi Persuasif Yang Digunakan Oleh Wanggi Hoed Melalui Gerakan Solidaritas Seni For Palestine Dalam Untuk Menyampaikan Pesan Solidaritas Terhadap Palestina.
2. Untuk Menganalisis Efek Dari Gerakan Solidaritas Seni For Palestine Wanggi Hoed Dalam Membangun Solidaritas Palestina Pada Komunitas Kolektif Di Kota Bandung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan mengenai komunikasi persuasif yang dilakukan Wanggi Hoed menggunakan Gerakan Solidaritas Seni For Palestine sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan kemanusiaan dan mendorong perubahan sosial di masyarakat.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan dalam bidang komunikasi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan laporan dan pembahasan tesis sesuai dengan penjabaran berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku

teks yang berisi teori-teori besar (grand theory) dan hasil dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari rujukan atau hasil penelitian terdahulu, digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan. Atau dengan kata lain dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berangkat dari data lapangan dan menggunakan teori sebagai penjelasan, dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan penelitian atau menejelaskan variabel-variabel kunci dalam penelitian, seperti Komunikasi Persuasif Gerakan Solidaritas Seni For Palestine Wanggi Hoed dan Membangun Solidaritas Palestina pada Komunitas Kolektif di Kota Bandung. Menguraikan teori-teori yang mendasari penelitian, termasuk teori komunikasi persuasif dan menganalisis studi-studi sebelumnya yang berkaitan dengan komunikasi persuasif.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini mengurai tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Lebih jelasnya bab ini adalah penguraian tentang alasan penggunaan penelitian lapangan pendekatan kualitatif, multi kasus, posisi atau peran peneliti di lokasi penelitian, penjelasan keadaan secara konkret lokasi penelitian, dan strategi penelitian yang digunakan agar dihasilkan penelitian ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan secara hukum serta kaidah keilmiahan yang universal.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang paparan data, temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. pembahasan, pada bab ini membahas keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta intepretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (grounded theory).

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual dari temuan penelitian yang dikemukakan pada bab terdahulu.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis yang telah dilakukan mengenai proses komunikasi persuasif dalam Gerakan Solidaritas Seni For Palestine oleh Wanggi Hoed, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Wanggi Hoed sebagai tokoh seniman pantomim kota Bandung berhasil menjadikan menggunakan seni sebagai medium dalam menyampaikan pesan. Dalam proses komunikasi persuasif yang diterapkan oleh Wanggi Hoed, seni pantomim menjadi saluran komunikasi yang efektif di mana pertunjukan ini tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan pengetahuan baru dan informasi mengenai konflik Palestina yang seringkali terasa jauh dan terasing, terbenam dalam narasi yang kurang mendalam di media mainstream. Tidak hanya itu, melalui gerakan solidaritas seni for palestine ini, konflik Palestine yang dulu kerap dianggap sebagai isu masalah agama semata, kini perlahan dilihat dari sudut pandang kemanusiaan. Maka, melalui pendekatan ini, audiens merasa lebih terhubung secara emosional, dan pantomim menjadi alat yang mampu menyentuh hati mereka. Selain itu, teknik komunikasi yang digunakan termasuk teknik asosiasi, di mana pertunjukan pantomim mengaitkan isu Palestina dengan nilai-nilai kemanusiaan yang universal, sehingga audiens merasa terdorong untuk berpartisipasi dalam gerakan solidaritas. Wanggi Hoed juga menerapkan

teknik integrasi, menjalin hubungan yang akrab dengan audiens, sehingga mereka merasa seperti bagian dari komunitas yang lebih besar dan tidak ada batasan dalam komunikasi.

2. Terdapat tiga efek atau dampak komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Wanggi Hoed melalui gerakan solidaritas seni for Palestine yaitu efek kognitif, di mana audiens mendapatkan wawasan baru tentang isu Palestina dan menjadi lebih sadar akan pentingnya solidaritas. Kedua, efek afektif, yang memunculkan empati dan dorongan emosional untuk terlibat dalam aksi nyata. Ketiga, efek behavioral, di mana audiens mulai mengambil tindakan nyata, seperti ikut kampanye solidaritas atau menyebarkan informasi tentang Palestina. Melalui proses ini, seni pantomim berhasil menggerakkan audiens dari sekadar penonton menjadi bagian aktif dalam mendukung keadilan bagi Palestina.

Ketiga efek komunikasi persuasif yang dihasilkan dalam Gerakan Solidaritas Seni For Palestine oleh Wanggi Hoed mengandung nilai-nilai dakwah Islam karena menggunakan seni sebagai medium untuk menyerukan kebaikan (amar ma'ruf), membangun kesadaran kolektif terhadap keadilan dan kemanusiaan, serta menentang penindasan (nahi munkar), sebagaimana diajarkan dalam Islam. Melalui pesan-pesan seni yang sarat empati, keadilan, dan kasih sayang, gerakan ini mencerminkan nilai ukhuwah Islamiyah (persaudaraan Islam), mendukung perjuangan rakyat Palestina sebagai bagian dari jihad non-kekerasan, dan menyampaikan ajakan kepada masyarakat untuk peduli terhadap sesama,

menjadikannya bagian dari dakwah yang menyampaikan ajaran Islam secara kreatif dan inklusif.

Dengan demikian, komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Wanggi Hoed melalui Gerakan Seni For Palestine tidak hanya berhasil menyampaikan pesan, tetapi juga mempengaruhi dan membangun solidaritas yang kuat di kalangan komunitas kolektif di Kota Bandung. Dengan demikian, komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Wanggi Hoed melalui Pantomim For Palestine tidak hanya berhasil menyampaikan pesan, tetapi juga membangun solidaritas yang kuat di kalangan komunitas kolektif di Kota Bandung.

B. Saran

Penelitian mengenai komunikasi persuasif dalam Pantomim For Palestine yang dilakukan oleh Wanggi Hoed telah memberikan banyak wawasan menarik tentang bagaimana seni dapat digunakan untuk membangun solidaritas terhadap Palestina di kalangan komunitas kolektif di Kota Bandung. Namun, masih terdapat beberapa celah dan aspek yang dapat dieksplorasi lebih lanjut oleh peneliti berikutnya. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa rekomendasi berdasarkan temuan yang diperoleh selama penelitian ini:

1. Secara pribadi, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan Wanggi Hoed dalam berkomunikasi dengan audiens sangat inovatif. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan penggunaan pendekatan fenomenologi untuk menggali lebih dalam

pengalaman dan persepsi audiens terhadap pertunjukan pantomim. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang bagaimana audiens merasakan dan menanggapi pesan yang disampaikan, serta bagaimana mereka menginternalisasi nilai-nilai solidaritas terhadap Palestina. Menggali data tentang bagaimana pertunjukan ini mempengaruhi pandangan dan tindakan audiens dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam.

2. Salah satu kekurangan dalam penelitian ini adalah kurangnya fokus pada aspek ajakan sosial yang dilakukan oleh Wanggi Hoed. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi bagaimana komunikasi persuasif dalam konteks kegiatan sosial dapat memperkuat pesan solidaritas Palestina. Peneliti dapat menyelidiki bagaimana interaksi langsung dalam kegiatan sosial, seperti penggalangan dana atau kampanye kesadaran, dapat meningkatkan efektivitas komunikasi persuasif dan mendorong partisipasi aktif dari komunitas. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pemahaman tentang peran seni dan komunikasi dalam gerakan sosial, serta dampaknya terhadap solidaritas yang lebih luas di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Adin Misbah Walida. 2024. “Dakwah Dan Komunikasi Persuasif Santri Takhasus Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Terhadap Anak Pedalaman Di Bangunsari Ponorogo.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/64736/>.

Ahmad Fauzan. 2016. “Wanggi Hoed Dan Kilometer Perjuangan HAM.” KabarKampus. 2016. <https://wanggihoediyatno.blogspot.com/2017/06/wanggi-hoed-dan-kilometer-perjuangan-ham.html>.

Ahmad Fikri. n.d. “PROFIL RAWS SYNDICATE: Upaya Menambal Ekosistem Fotografi Yang Bolong.” <https://bandungbergerak.id/article/detail/14963/profil-raws-syndicate-upaya-menambal-ekosistem-fotografi-yang-bolong>. Bandungbergerak.Id.

Ainunnisa, Nur Ayu, and Christina Tri Hendriyani. 2020. “Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Literasi Sastra Pada Kalangan Difabel (Studi Kasus Komunikasi Persuasif Komunitas Difalitera Dalam Meningkatkan Literasi Sastra Pada Kalangan Difabel Netra).” *Journalkommas.Com*.

AisahNurhasanah. n.d. “Definisi Kredibilitas Menurut Para Ahli.” August 23, 2024. <https://redasamudera.id/definisi-kredibilitas-menurut-para-ahli/>.

Alex Sobur. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Remaja Rosdakarya.

Arifin, Anwar. n.d. *Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Asyahidda, Fajar Nugraha, and Rizki Amalia. 2022. “Analisis Gerakan Free Palestine Di Indonesia Sebagai Solidaritas Dukungan Umat Muslim Terhadap Kemerdekaan Palestina.” *Sosietas* 12 (1): 93–100. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v12i1.48075>.

Awla Rajul. 2023. “Pantomim, Seni Perlawanan Paling Sunyi.” In *Bandungbergerak.Id*.

Bani Hakiki. 2021. “PROFIL AKSI KAMISAN BANDUNG: Sewindu Merawat Ingatan.”

- Bandungbergerak.Id. 2021. <https://bandungbergerak.id/article/detail/976/profil-aksi-kamisan-bandung-sewindu-merawat-ingatan>.
- Berger, Peter L. Thomas Luckmann. 1967. *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. Anchor Books. <https://id.z-lib.gs/book/3581781/962d5a/the-social-construction-of-reality-a-treatise-in-the-sociology-of-knowledge.html>.
- Cervi, L., & Marín-Lladó. 2022. “Freepalestine on TikTok: From Performative Activism to (Meaningful) Playful Activism.” *Journal of International and Intercultural Communication*. <https://doi.org/10.1080/17513057.2022.21>.
- Dani Saputra. 2022. “Komunikasi Persuasif Pustaka Gerilya Dalam Turut Serta Membangun Perubahan Perilaku Membaca Masyarakat Ponorogo Melalui Kegiatan Literasi.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/49858/>.
- Dedi Mulyana. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Dinda Audriene. 2021. “Melihat Ekonomi Israel-Palestina di Tengah Kobaran Konflik” CNN, Indonesia.
- Dita, Veren. 2022. “Peran Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Pembentukan Jati Diri Remaja.” *Bina Gogik* 9 (1): 183.
- Effendy. n.d. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya; 1992.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Elmy Tasya Khairally. 2023. “Mengenal Pantomim, Sejarah Dan Jenis-Jenis Penampilannya.” 2023.
- Ezi Hendri. 2019. *Komunikasi Persuasif Pendekatan Dan Strategi*. Bandung: (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).
- Farah Fuadona. 2016. “Peduli Kasus HAM, Siswa SMA Ini Respek Pada Aksi Kamisan Bandung.” Merdeka Bandung. 2016. <https://bandung.merdeka.com/komunitas/read/38485/peduli-kasus-ham-siswa-sma-ini>

respek-pada-aksi-kamisan-bandung.

Fathiya Nur Rahmi. 2019. “Komunikasi Persuasif Pada Pelaksanaan Advokasi Public Relations.” *Jurnal Komunikasi Global* 8(2):116-1.

Ficky Septian Ali. 2024. “Ukhuwah Islamiyah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits.” *Hijrahdulu.Com*. 2024. <https://hijrahdulu.com/ukhuwah-islamiyah/>.

Gusli Bambang Irawan. 2024. ““Dakwah Sufistik Kh Ahmad Shohibulwafa Tajul Arifin (Abah Anom) Dalam Pendekatan Komunikasi Persuasif.”” <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/64553/>.

Hafidz Cangara. n.d. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Hanafi, Rudi. 2023. “Strategi Komunikasi Persuasif Antara Da'i Dan Mad'u Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah.” *Iaidalampung.Co.Id*.

Harahap, Darwin. 2020. “Komunikasi Persuasif Dosen Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakutas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.” UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Journal. 2020. <https://osf.io/sdzn8/download>.

Hendrayady, A. 2021. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Hilfani, Nabila Eva. 2024. “Bergerak Untuk Palestina Melalui Marwah Sejarah Indonesia.” In *Bandungbergerak.Id*.

Hjelm, T. 2009. “Rethinking the Theoretical Base of Peter L. Berger's Sociology of Religion: Social Construction, Power, and Discourse. Critical Research on Religion” 7(3), 22.

Hovland, Carl. 1953. “*Communication and Persuasion: Psychological Studies of Opinion Change*.” Yale University Press..

Isnawi. 2024. “KOMUNIKASI PERSUASIF KH.R. CHAIDAR MUHAIMIN AFFANDI DALAM MENGATASI PREMANISME DI YOGYAKARTA.” Digilib UIN Sunan Kalijaga. 2024. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/66791/>.

Iswantara, Nur. 2019. "Pantomim Di Indonesia: Sebuah Metode Pendidikan." *Dance and Theatre Review* 2 (1): 17–24. <https://doi.org/10.24821/dtr.v2i1.3296>.

Kadiva Dwilia Rosadiputri, Maylanny Christin. 2021. "KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM MEMPERTAHANKAN LOYALITAS RELAWAN PADA KOMUNITAS SOSIAL." *Jurnal Komunikasi Universitas Garut Hasil Pemikiran Dan Penelitian* DOI:10.524.

https://www.researchgate.net/publication/350699750_KOMUNIKASI_PERSUASIF_D_ALAM_MEMPERTAHANKAN_LOYALITAS_RELAWAN_PADA_KOMUNITAS_SOSIAL.

Karman. 2015. "Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoretis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger). Penelitian Dan Pengembangan Komunikasi Dan Informatika," 5(3), 11–23.

Kaslam. 2024. *Solidaritas Global: Gerakan Kemanusiaan Untuk Palestina Di Indonesia*. Jurnal Ushuluddin. Vol. 26. <https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/alfikr/article/view/45592>.

M. Dwi Mariyanto and Sunarto. 2004. *Artur Asa Berger, Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, Trans. Yogyakarta: Tiara Wacana.

M.Hariwijaya. 2007. *Metodologi Dan Penulisan Skripsi Dan Tesis Dan Disertasi :Untuk Ilmu Sosial Dan Humaniora*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.

Maya, Astri Widya, and Fera Indasari. 2023. "Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap Mental Dan Karakter (Studi Pada Pelatih Pendidik Tamtama TNI AD KODAM II SWJ Palembang)." *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi* 02:28–35. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsikom>.

McQuail, D. 2011. *Teori Komunikasi Massa Mcquail*. Jakarta: Salemba Humanika.

Moelong, L. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mubasyaroh, Mubasyaroh. 2017. "Strategi Dakwah Persuasif Dalam Mengubah Perilaku Masyarakat." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 11 (2): 311–24. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v11i2.2398>.
- Murniati M.Arifin Z. 2019. "PESAN KOMUNIKASI NON VERBAL DALAM SEBUAH PEMENTASAN TEATER (Studi Analisis Semiotika Pada Pertunjukan Teater SMA LB N Senenan Jepara)." *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam*.
- Nasrudin. 2024. "Komunikasi Persuasif Dalam Gerakan Dakwah (Studi Yayasan Dangsanak Kita Di Pedalaman Dayak Meratus Kecematan Peramasan Kabupaten Banjar)." Global Web Icon Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024.
- Natasya, Nadia Irvana. 2024. "Seni Pantomim: Sejarah – Pengertian Dan Teknik Dasar." HaloEdukasi.Com. 2024. <https://haloedukasi.com/seni-pantomim>.
- Noam Chomsky. 1988. *Manufacturing Consent: The Political Economy of the Mass Media*. Pantheon Books.
- Nurul Abrari. 2022. "Komunikasi Persuasif Khr. Ahmad Azaim Ibrahimy Dalam Meningkatkan Semangat Ibadah Di Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo."
- Onong Uchjana Effendy, M.A. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.
- "Photo's Speak - Galeri Foto Jurnalistik." n.d. <https://photosspeak.net/>.
- Rahardjo, Mudjia (2017). n.d. "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya." <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/>.
- Redaksi. 2022. "Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut Di Kota Bandung, 2019." 5 Juli. 2022. <https://bandungkota.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTI3NSMx/jumlah-penduduk-menurut-agama-yang-dianut-di-kota-bandung-2019.html>.
- Sadiyah. 2015a. *Penelitian Kualitatif*. Bandung. Rosadi karya.

- Sadiyah, D. 2015b. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Said, Edward. 1978. *Orientalism*. Random House.
- Saifuddin Azwar. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Savitri, Adelia Eris. 2021. “Peran Komunikasi Dalam Membangun Solidaritas Di Tengah Keserumpunan Nusantara.” *Waqafilmunusantara.Com*.
https://waqafilmunusantara.com/wp-content/uploads/2024/08/Artikel_PERAN-KOMUNIKASI-DALAM-MEMBANGUN-SOLIDARITAS-DI-TENGAH-KESERUMPUNAN-NUSANTARA.pdf.
- Seni, Koalisi. 2021. “Profil Anggota Wanggi Hoed.” 2021.
<https://koalisiseni.or.id/anggota/wanggi-hoed/>.
- Steiner, Bernard Berelson dan Gary A. 1964. *Human Behavior: An Inventory of Scientific Findings*. Harcourt, Brace & World.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman, A. 2016. “Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger.” *Society* 4(1), 15–2.
- Tri Joko Her Riadi. 2021. “Wanggi Hoed, Melawan Lewat Pantomim.” Bandungbergerak.Id. 2021. <https://bandungbergerak.id/article/detail/287/wanggi-hoed-melawan-lewat-pantomim>.
- Victor Turner. 1987. *Anthropology of Performance*. PAJ Publications.